

Manual Pendidikan Kesehatan Bank ASI (Air Susu Ibu)

(Editor, Penerjemah) :  Dewan Kesehatan Nasional, Departemen
Kesehatan, Executive Yuan, R.O.C



Rumah Sakit Taipei



台中醫院
Taichung Hospital
Department of Health

Rumah Sakit Taichung,
Departemen Kesehatan

Setiap tetes ASI adalah cinta – Pengantar Bank ASI Taiwan & Stasiun Satelit

Seperti pepatah mengatakan: "Natural itu baik!". Kalimat ini lebih tepat digunakan dalam konteks menyusui dengan menggunakan ASI. ASI mengandung gizi yang paling kaya dan utuh, kandungan ASI dapat disesuaikan untuk kebutuhan setiap bayi masing-masing, tidak hanya dapat memberikan nutrisi yang diperlukan oleh bayi yang baru lahir selama enam bulan pertama, namun, dapat memberikan nutrisi yang cukup untuk anak yang berumur 2 tahun ke atas bila ditambah dengan makanan penunjang, dan merupakan sumber makanan terbaik dan desain makanan terbaik untuk bayi.

Oleh karena itu, pada tahun 1980 Organisasi Kesehatan Dunia UNICEF mengeluarkan pernyataan, ketika ibu kandung tidak dapat menyusui, Anda harus memilih sumber ASI yang sesuai untuk bayi anda. Untuk menggantikan peran "inang pengasuh" tradisional di masa lalu, bank ASI seperti seorang inang pengasuh modern yang dikelola oleh staf profesional, yang menyediakan ASI yang bergizi dan aman untuk kebutuhan bayi dan anak; bank ASI juga merupakan program kesehatan ibu dan anak yang aktif dipromosikan oleh Organisasi kesehatan Dunia, terutama bagi bayi yang menderita penyakit parah dan beresiko tinggi. Saat ibu kandungnya tidak dapat memberikan ASI untuk bayi tersebut, bank ASI dapat menyediakan ASI yang steril dan aman pada saat yang diperlukan.

Pusat Bank ASI Taiwan terletak di Rumah Sakit Taipei Bagian Ibu dan Anak (Taipei City Hospital Fuyou Branch), dan merupakan lembaga sumbangan ASI non-profit pertama di Asia. Sejak didirikan pada tahun 2004 hingga saat ini, bank ASI menjalankan prosedur operasi standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Bank ASI Amerika Utara dan Asosiasi Bank ASI Inggris secara ketat, dan pada tahun 2009 bank ASI mendapatkan sertifikasi dari Asosiasi Bank ASI Inggris, dan merupakan bank ASI pertama di Asia yang mendapatkan sertifikat internasional. Untuk melayani masyarakat di daerah tengah dan selatan untuk menyumbangkan ASI, pada akhir tahun 2009 Dinas Kesehatan Nasional, Departemen Kesehatan mendirikan stasiun satelit bank ASI di Rumah Sakit Taichung, dengan harapan dapat merealisasikan kasih ibu yang menyumbangkan ASI, dan menyalurkan setiap tetes cinta kepada setiap bayi yang memerlukan.

Bank ASI dalam negeri dan stasiun satelit merupakan kerjasama antar tim pekerja, yang menyediakan ASI yang aman melalui kerjasama setiap tim medis rumah sakit (seperti: pediatri, bagian penyakit menular, bagian gizi, laboratorium... dll), mulai dari pengumpulan data donor ASI dan pendidikan kesehatan, informasi tentang pengetesan darah dari donor ASI, hasil tes dan evaluasi, sterilisasi donor ASI, analisa gizi, penyimpanan dan distribusi, evaluasi penerima ASI, sesuai prosedur standar operasi, melalui kerjasama antar tim, membangun bank ASI untuk bayi prematur dan bayi yang sakit parah.

I. Bagaimana caranya menjadi donor ASI?

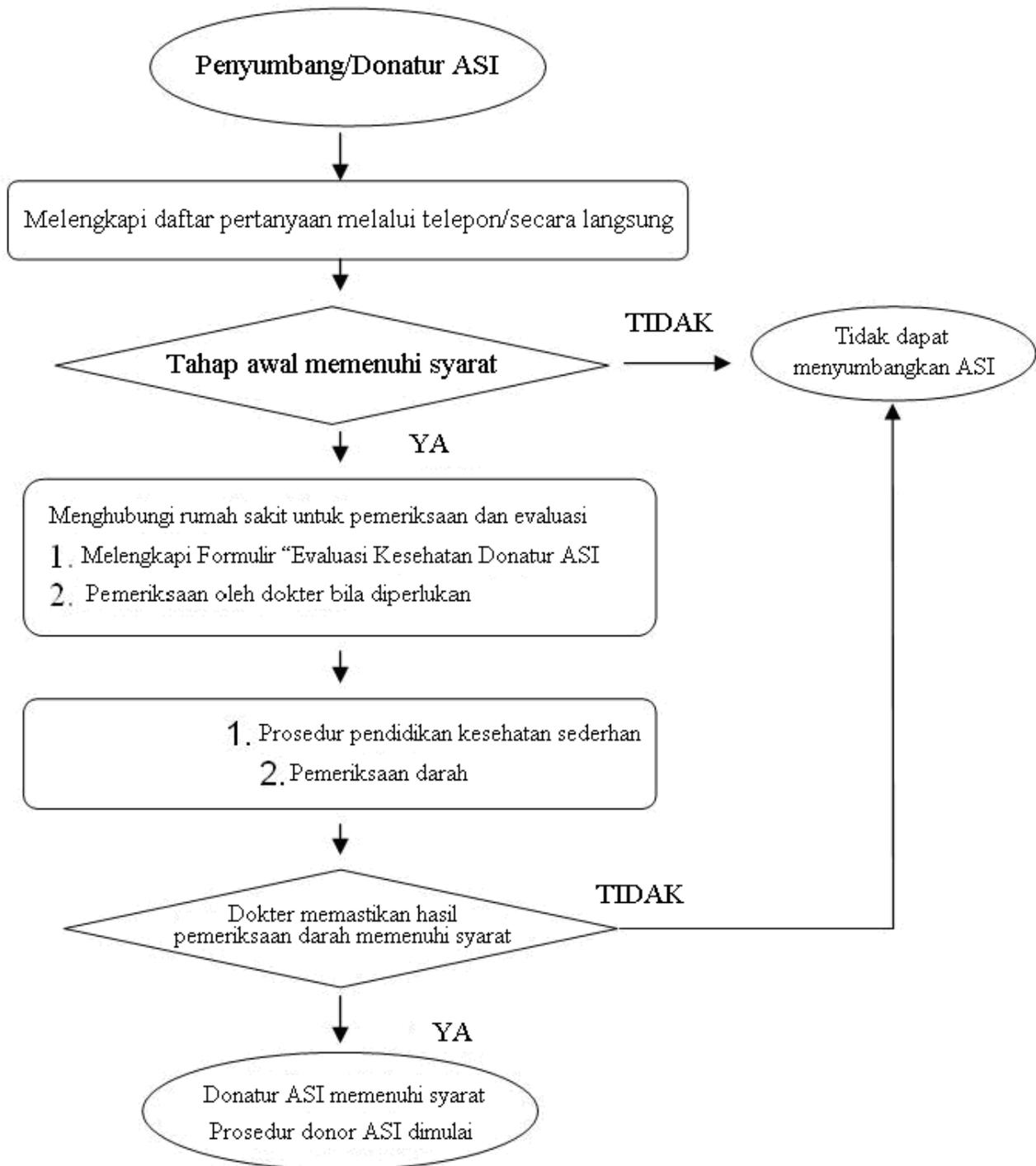
Sebelumnya, bagi ibu yang ingin berpartisipasi dalam menyumbangkan ASI, harus memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan ASI bayi mereka sendiri, dan ASI yang lebih dapat disumbangkan. Anda dapat mengacu pada daftar pemeriksaan kesehatan berikut, bila anda tidak memenuhi persyaratan berikut, anda dapat menghubungi Rumah Sakit Taipei Bagian Ibu dan Anak atau stasiun satelit Bank ASI Rumah Sakit Taichung, untuk memperoleh informasi tentang donor ASI. Bank ASI sangat berterima kasih untuk cinta kasih anda.

Kondisi di bawah ini tidak memenuhi persyaratan menjadi donor ASI:

1. Selain berat badan terlalu ringan, hamil dan sedang menyusui, alasan lainnya adalah anda mendapatkan peringatan untuk tidak menyumbangkan darah.
2. Dalam 1 tahun terakhir pernah mengalami gejala sebagai berikut: menerima produk darah (termasuk immunoglobulin), organ atau transplantasi jaringan, tindik telinga atau tindik pada bagian tubuh lain, tato, tato pada alis atau garis mata, injeksi akupunktur subkutan pada kecelakaan.
3. Pernah mendapatkan terapi transplantasi hormon pertumbuhan hipofisis manusia (human pituitary growth hormone therapy), transplantasi meninges keras (meningeal hard dural transplant), atau berhubungan intim dengan pasien yang mengidap penyakit CJD (Creutzfeldt-Jakob Disease).
4. Yang lahir di Afrika setelah tahun 1977, pernah menetap atau berwisata ke Afrika
5. Dalam 1 tahun terakhir pernah menetap di Karibia, Jepang atau Timur Tengah/Eropa (kecuali Taiwan).
6. Pada tahun 1980 hingga 1996, pernah menetap di Inggris selama lebih dari tiga bulan.
7. Setelah tahun 1980, pernah menetap di Eropa selama lebih dari lima tahun.
8. Bayi tersebut pernah menerima transfusi intrauterin.
9. Pernah menderita penyakit hepatitis atau penyakit kuning, atau dalam satu tahun terakhir pernah berhubungan intim/seks dengan orang yang menderita/pembawa virus hepatitis atau penyakit kuning.
10. Dalam satu bulan terakhir pernah mengidap penyakit hepatitis A.
11. Pernah berhubungan intim dengan pengidap HIV / AIDS, termasuk penderita hemofilia, narkoba suntikan intravena, pekerja seks, gay.
12. Dalam 1 tahun terakhir pernah melakukan hubungan seksual yang berbahaya (berhubungan seks dengan orang asing, transaksi seksual, one-night stand, hubungan seksual dengan lebih dari satu pasangan seksual, dll).
13. Pernah mendapatkan suntikan obat-obatan terlarang, atau berhubungan intim dengan pria yang mendapatkan suntikan obat-obatan terlarang.
14. Mengonsumsi obat-obatan secara rutin selama masa menyusui (selain vitamin, hormon tiroid, insulin, zat besi, progestin yang mengandung kontrasepsi).
15. Mengonsumsi obat herbal/ramuan tradisional (selain obat tradisional yang dianjurkan oleh tabib Cina yang diakui/disahkan pemerintah).
16. Merokok, menghisap tembakau, permen karet nikotin atau nikotin patch.
17. Menderita penyakit kronis seperti kanker atau MS (multiple sclerosis)

II. Prosedur dan pemeriksaan donor ASI

● Prosedur donor ASI



● Hasil pemeriksaan darah donatur ASI: bebas biaya

1. Setiap donatur ASI harus menandatangani persetujuan donor ASI dan menerima pemeriksaan darah/tes serologi yang diperlukan sebagai berikut:
 - ◆Hepatitis A (anti-HAV IgM, anti-HAV IgG)
 - ◆Hepatitis B (permukaan antigen HBsAg ` permukaan antigen antibody anti-HBsAb)
 - ◆Human immunodeficiency virus (HIV-1, HIV-2)
 - ◆Human T-Lymphotropic Virus (HTLV-1, HTLV-2)
 - ◆Hepatitis C (anti-HCV)
 - ◆sifilis (syphilis)
 - ◆Jumlah plasma/seldarah (CBC)
 - ◆Fungsi hati (GOT/GPT)
2. Untuk pertama kalinya, selama 6 bulan pertama donatur ASI harus melakukan pemeriksaan darah/tes serologi, bila hasil pemeriksaan tidak normal, dokter bank ASI akan memberikan saran medis dan ditransfer untuk pemeriksaan lebih lanjut. Selama masa menyumbangkan ASI, disarankan agar donatur ASI dapat mempertahankan gaya hidup sehat, bila didapati kondisi kesehatan yang tidak normal, harus berinisiatif untuk menghubungi bank ASI dengan segera dan berkonsultasi dengan dokter bank ASI.
3. Untuk melindungi hak dan privasi donatur ASI, hasil pemeriksaan akan dilaporkan secara lisan oleh staf bank ASI kepada donatur ASI secara perorangan, dan akan disimpan pada database bank ASI secara terpisah, dan tidak termasuk dalam catatan medis rumah sakit.

III. Koleksi, Penyimpanan dan Distribusi ASI

Target utama bank ASI adalah menyediakan ASI untuk bayi prematur dan bayi yang menderita penyakit parah, mereka merupakan kelompok bayi dengan daya imun rendah. Koleksi dan penyimpanan ASI yang sesuai, ditambah dengan proses sterilisasi suhu rendah, dapat menyediakan ASI yang penuh gizi dan aman pada bayi-bayi yang memerlukan.

1. Yang harus diperhatikan saat mengumpulkan/mengoleksi ASI

- * Pilih lingkungan yang berventilasi dan nyaman untuk mengoleksi ASI
- * Donatur ASI diharapkan dapat menjaga higienis pribadi, mandi setiap hari, bila anda mandi setiap hari, anda tidak perlu membersihkan payudara sebelum memerah ASI; bila tidak dapat mandi, anda dapat membersihkan payudara dengan air dan mengganti dengan pakaian yang bersih, dengan kancing di bagian depan atau pakaian yang mudah untuk memerah ASI.
- * Mencuci tangan dengan sabun dan air dan mengeringkannya dengan tissue setiap kali sebelum memerah ASI.

- * Bila anda menggunakan mesin pemerah ASI, setiap perangkat mesin (termasuk botol susu) harus disterilisasi dengan uap desinfeksi dan dibiarkan kering (ditutup dengan kain bersih) sebelum digunakan.
 - * Pilih proses pemerahan ASI yang sesuai, hindarkan puting tersentuh dengan pakaian atau kontainer saat pemerah ASI
- (1) Metode pemerah ASI dengan tangan: kedua tangan pada posisi berbentuk C, letakkan ibu jari pada puting dan areola bagian atas, dan jari telunjuk pada puting dan areola bagian bawah, sedang jari lain mendukung payudara. Ibu jari dan telunjuk menekan payudara ke dinding payudara dengan lembut, dan juga dengan lembut menekan puting dan areola ke belakang; harus memeras hingga ke laktiferus sinus di bagian bawah areola, hindari meremas puting itu sendiri, hindari jari-jari Anda bergeser dengan kulit atau menekan puting, dan ulangi gerakan tersebut ke segala arah hingga ASI mengalir keluar.
 - (2) Alat pemerah ASI manual/elektronik: : letakkan pompa pada payudara, dengan puting di bagian tengah, operasikan alat pompa payudara hingga ASI keluar, hingga sinus payudara kosong.
- * Bila ASI tersebut keluar setelah bayi menghisap ASI secara langsung dari puting anda, disarankan anda membuang 10cc yang pertama, untuk menghindari adanya kontaminasi bakteri; bila ASI tersebut berasal dari puting yang belum dihisap oleh bayi, maka anda tidak perlu membuang 10cc yang pertama. Saat menyusui atau sedang dalam proses menyusui, ASI yang menetes tidak disarankan untuk disimpan sebagai donor ASI.

2. Bagaimana cara menyimpan ASI yang sesuai

- * Gunakan kantong ASI yang memenuhi syarat atau botol susu yang steril (tidak ada penutup bagian dalam) untuk menyimpan ASI.
- * ASI yang diperah dari payudara yang berbeda disimpan secara terpisah
- * Segera tutup botol tersebut setelah mengumpulkan ASI, dan diberi label yang berisi waktu pengumpulan, tempat, cara, dan keterangan khusus tentang obat yang dikonsumsi atau kondisi kesehatan saat itu.
- * ASI yang dikumpulkan dapat disimpan sementara pada suhu 4 °C, tetapi harus disimpan di lemari es laci paling bawah, tidak boleh disimpan di pintu lemari es. ASI yang baru diperah dapat disimpan bersama dengan ASI yang disimpan dalam lemari es, namun tidak disimpan lebih dari 24 jam. ASI yang masih beku dapat disimpan bersama dengan ASI yang beku

lainnya, namun botol susu harus segera disimpan kembali ke dalam freezer (tidak boleh disimpan di pintu freezer).

- * ASI yang disimpan di lemari es sebaiknya ditempatkan pada kotak penyimpanan dengan tutup rapat (atau disimpan terpisah dengan makanan beku lainnya)
- * ASI yang dibekukan diletakkan sesuai urutan waktu, pada prinsipnya gunakan ASI yang disimpan paling lama terlebih dahulu.

3. Bagaimana cara menyumbangkan ASI ke Bank ASI

- * ASI yang dikirim ke bank ASI harus disimpan dalam lemari es portable atau kotak pendingin dengan jumlah kantong pendingin (pack gel beku) yang cukup (jangan gunakan es batu), taruh handuk atau kertas untuk memenuhi ruang yang masih kosong, dan meningkatkan fungsi pendingin, jaga suhu agar tetap beku selama perjalanan dan kirim ke bank ASI dalam waktu yang paling singkat.

IV. Dalam kondisi yang bagaimana anda berhenti menyumbangkan

ASI untuk sementara?

1. Selama 4 minggu setelah anggota keluarga donatur ASI dicurigai mengidap campak Jerman atau cacar air.
2. Selama 4 minggu setelah donatur ASI menerima imunisasi inaktif (campak, gondok, dan vaksin rubella (MMR Campak-Mups-Rubella), campak Jerman (rubella), poliomyelitis (polio), demam kuning (yellow fever)).
3. Donatur ASI mengkonsumsi obat, obat Cina atau obat tradisional selama menyumbangkan ASI, harus menghubungi bank ASI dan akan diberikan penilaian oleh dokter yang bersangkutan.
4. Selama 12 jam terakhir, donatur ASI minum alkohol.
5. Donatur ASI menderita infeksi payudara, infeksi jamur pada payudara atau puting.
6. Dalam 12 bulan terakhir, donatur ASI menerima tato atau tindik pada bagian tubuh, tato alis mata atau tindik secara tidak sengaja.
7. Donatur ASI menderita penyakit kulit pada payudara atau tubuh bagian atas, seperti virus herpes simplex (herpes simplex virus), herpes zoster (herpes zoster), eksim infeksi.

V. Bayi yang bagaimana yang dapat menerima ASI dari bank ASI?

ASI pada bank ASI merupakan kumpulan cinta kasih para ibu yang menyumbangkan ASI hingga bank ASI dapat bertahan hingga saat ini, semua ASI yang dapat didistribusikan dikelola secara ketat oleh bank ASI, dari pemeriksaan kesehatan donatur ASI, pemeriksaan penyakit menular, setiap tetes ASI disimpan pada suhu rendah hingga benar-benar steril, untuk menjamin keamanan bayi yang menerima sumbangan.

Sesuai kebutuhan setiap kondisi penyakit, ASI diberikan kepada kelompok bayi sebagai berikut: bayi prematur, bayi dengan kelainan bawaan, setelah operasi besar, penyakit pencernaan, intoleransi makan, atau ibu tidak dapat menyusui bayi tersebut karena penyakit yang diderita atau meninggal, dan lain sebagainya. Bila memenuhi persyaratan secara media, dapat meminta dokter yang bersangkutan untuk mengisi formulir permohonan donor ASI (dapat di-download dari situs bank ASI), dilengkapi dengan catatan medis, dan difax ke bank ASI. Setelah itu, dokter bank ASI akan memberikan penilaian apakah anda dapat menerima donor ASI dari bank ASI, dan petugas bank ASI akan menghubungi anda kapan dan berapa jumlah ASI yang akan diberikan.

ASI pada bank ASI terkumpul dari cinta kasih para donatur ASI tanpa imbalan, dengan harapan dapat memberikan kekuatan bagi bayi yang membutuhkan, hingga saat ini, penerima donor ASI tidak perlu mengeluarkan biaya.

Prinsip bank ASI dalam mendistribusikan ASI sebagai

berikut: (menurut prioritas)

1. Bayi prematur yang sedang dirawat di rumah sakit

2. Bayi yang dirawat di rumah sakit (termasuk: bayi yang memerlukan gizi setelah operasi besar, bayi dengan kelainan bawaan, bayi yang tidak dapat menyerap makanan (malabsorpsi) atau intoleransi makan (feeding intoleransi), bayi yang kurang daya imun (immunologic deficiencies))

3. Bayi prematur yang baru keluar dari rumah sakit (hingga 40 minggu setelah waktu kelahiran)

Bila persediaan ASI pada bank ASI masih cukup, ASI dapat didistribusikan untuk:

4. Bayi lain (termasuk: ibu harus berhenti menyusui karena menderita penyakit tertentu, ASI sang ibu dapat mempengaruhi kesehatan bayi karena ibu menderita penyakit atau menjalani pengobatan tertentu, bayi yang ibunya meninggal, indikasi khusus sesuai hasil penilaian dan pertimbangan dokter bank ASI)

Rumah Sakit Taipei Bagian Ibu dan Anak
(Pusat Bank ASI)
Alamat Bank ASI : 8F, No. 12, Fuzhou Street,
ZhongZheng District, Taipei
No. Telepon Langsung Bank ASI: 02
-23581349
Fax -23581349
Telepon bank ASI (ext): 02 -23916471-2051
Website bank ASI: www.tpech.gov.tw
Blog: <http://www.wretch.cc/blog/ped88888>

Rumah Sakit Taichung, Departemen Kesehatan,
Executive Yuan, (Stasiun Satelit Bank
ASI)Alamat: No. 199, Sec. 1, Sanmin Rd,
Taichung, Taiwan.
No. Telepon untuk Donatur ASI: 04
-22294411-2579
No. Telepon untuk penerima donor ASI: 04
-22294411-2534
Fax: 04 -22294411-2552
Website Bank ASI:
<http://www.taic.doh.gov.tw/>